

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Wisata Pasir Kunci kelurahan Pasirjati kecamatan Ujung berung kota Bandung. Kawasan ini terletak pada daerah Bandung Selatan dan berada pada ketinggian 750 m dari permukaan laut. Secara geografis terletak di kaki gunung Manglayang yang merupakan batas antara Kota dengan Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi ini salah satunya dikarenakan oleh kesadaran bahwa lokasi tersebut memiliki potensi untuk menjadi daerah tujuan wisata namun atraksi yang ada dirasakan belum cukup untuk menarik wisatawan sehingga perlu dilakukan penelitian dalam rangka mengembangkan atraksi wisata baik yang telah ada maupun yang belum. Selain itu pemilihan lokasi ini disebabkan oleh harapan agar daerah Bandung Timur dapat lebih berkembang terutama dalam sektor pariwisata.

Waktu penelitian dimulai dari proses pengumpulan data yang dilaksanakan pada pertengahan bulan April kemudian dilanjutkan pada proses pengolahan data yang dilaksanakan pada awal bulan Mei. Setelah pengolahan data selesai maka dilanjutkan pada proses penyusunan laporan yang diperkirakan berakhir pada awal bulan Juni.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102)

adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain *Ex Post Facto*. Tujuan penggunaan desain ini adalah bersifat eksplorasi dan deskriptif. Menurut Black A. James dan Dean J. Champion (1999), dalam desain *Ex Post Facto* terdapat beberapa sub bab yaitu studi lapangan dan survei. Studi lapangan merupakan desain penelitian yang mengkombinasikan antara pencarian literature (*Literature Study*), survei berdasarkan pengalaman dan/atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variable-variabel penting dan hubungan antar variable tersebut dalam suatu situasi permasalahan tertentu. Sedangkan desain survei tergantung pada penggunaan jenis kuesioner. Survei memerlukan populasi yang besar jika peneliti menginginkan hasilnya mencerminkan kondisi nyata. Semakin besar sampelnya, survei semakin memberikan hasil yang lebih akurat. Bailey (1982) berpendapat bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data dengan statistik, besar sampel yang paling kecil adalah 30, Walaupun ia juga mengakui bahwa banyak peneliti lain menganggap bahwa sampel sebesar 100 merupakan jumlah yang minimum. Dengan survei seorang peneliti dapat mengungkap masalah yang banyak, meski hanya sebatas dipermukaan. Sekalipun demikian, survei bermanfaat jika peneliti menginginkan informasi yang banyak dan beraneka ragam.

C. Alat Pengumpul Data

Jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Pedoman pengamatan, yaitu catatan mengenai hal-hal yang akan diamati sehingga menjadikan pengamatan lebih terstruktur.
2. Pedoman wawancara, yaitu catatan garis besar tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan.
3. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang akan diajukan atau diserahkan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden tersebut.
4. Catatan studi dokumentasi, yaitu kumpulan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
5. Kamera, yaitu sebagai alat dokumentasi gambar-gambar situasi yang ada pada Kampung Wisata Pasir Kunci dan kegiatan-kegiatan yang terjadi disana.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian menurut Suharsimi (1998:115) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1984:70) populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sampel-sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Populasi ialah jumlah keseluruhan unit analisis yaitu objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah kawasan wisata alam dan budaya Kampung Wisata Pasir Kunci. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah pengembangan atraksi wisata Kampung Wisata Pasir Kunci.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel dalam suatu survei biasanya dilakukan tanpa pengembalian. Pengambilan sampel tanpa pengembalian seperti ini disebut *simple random sampling* (Bailey, 1982).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan. Observasi yang dilakukan adalah observasi berstruktur dengan mengikuti pedoman tentang hal-hal yang akan diamati.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Menurut Hadari Nawawi (1995:124), *interview* adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi (*interviewer* atau *information hunter*) dengan sumber informasi (*interviewee*).
3. Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa

terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Menurut Suharsimi Arikunto (1999:140), kuesioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

4. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Pengumpulan data didapatkan melalui dokumen-dokumen atau data-data yang ada baik resmi maupun tidak resmi.

F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

Analisis data ialah proses mengurutkan data yang kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Tahap-tahap/prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ialah :

1. Pemeriksaan data, dimaksudkan untuk melakukan pengecekan apakah ada kesalahan dalam pengisian kuesioner atau ada ketidakserasian.
2. Pengkodean data, dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengolahan data hasil kuesioner sehingga data yang diperoleh dapat dengan jelas tersajikan.
3. Tabulasi data, merupakan pembuatan tabel-tabel yang berguna serta pembuatan grafik sehingga memudahkan pemahaman terhadap data yang disajikan.

4. Analisis data, kegiatan pembuatan analisis-analisis untuk dasar penarikan kesimpulan-kesimpulan, menyusun saran/usul untuk hal-hal yang perlu diputuskan/dipecahkan.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penulisan dilakukan dengan menjelaskan, menjabarkan, serta menganalisis data yang dihimpun dan diolah berdasarkan teori-teori yang ada untuk menjawab permasalahan. Data dapat dikumpulkan melalui beberapa cara yaitu dengan wawancara, kuesioner dan observasi lapangan.

